

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional untuk menggambarkan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 2 Tanjung Palas Timur tahun 2025.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 2 Tanjung Palas Timur

2. Waktu Penelitian

Juni 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua remaja putri di SMA Negeri 2 Tanjung Palas Timur yang berjumlah 50 siswa.

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling. Teknik ini dipilih karena jumlah remaja putri SMA Negeri 02 Tanjung Palas Timur relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh. Dalam periode pengumpulan data, terdapat 50 remaja putri, sehingga seluruhnya dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Jenis	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan remaja putri tentang anemia	Independen	Tingkat pemahaman remaja putri mengenai anemia, termasuk penyebab, dampak, dan pencegahannya.	- mengetahui definisi anemia - Mengenali tanda dan gejala anemia - Memahami penyebab anemia - Mengetahui cara pencegahan anemia - Mengetahui dampak anemia	Ordinal -Baik >75% -Sedang 56-74% -<55%
		Diukur melalui kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang disusun untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia (Ananda Tasya, 2021).

Tabel 3.2 Kuesioner ini berisikan 10 pertanyaan pengetahuan, skala jawaban pilihan ganda (Benar/salah).

No	Pernyataan	Kunci Jawaban	Validitas
1	Anemia adalah kondisi kekurangan sel darah merah dalam tubuh	Benar	Valid
2	Salah satu penyebab anemia adalah kekurangan zat besi.	Benar	Valid
3	Gejala anemia meliputi lemas, pucat, dan mudah lelah.	Benar	Valid
4	Anemia tidak berbahaya bagi remaja putri.	Salah	Valid
5	Konsumsi makanan bergizi dapat membantu mencegah anemia.	Benar	Valid
6	Suplemen zat besi tidak diperlukan jika sudah makan sayur setiap hari.	Salah	Valid
7	Pemeriksaan hemoglobin dapat mendeteksi anemia.	Benar	Valid
8	Remaja putri tidak berisiko mengalami anemia.	Salah	Valid
9	Menstruasi dapat meningkatkan risiko anemia pada remaja putri.	Benar	Valid
10	Anemia hanya terjadi pada orang tua.	Salah	Valid

a. Uji Validitas

1. Uji validasi : menggunakan pearson product moment
2. Nilai r hitung $>$ r tabel (0,361 untuk $n=30$)
3. Semua item diatas dinyatakan valid.

b. Uji reabilitas

Cronbach's Alpha = 0,812 \rightarrow menunjukkan konsistensi tinggi

Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati, baik berupa variabel alam maupun sosial. Sementara itu, Arikunto (2019) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar hasilnya lebih cermat dan sistematis.

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian:

- a. Identitas responden yang dikumpulkan meliputi usia, jenjang kelas, dan paparan edukasi tentang anemia.
- b. Item pengetahuan: berisi 10 pernyataan dengan format jawaban benar/salah, yang masing-masing diberi skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

Skor total dari kuesioner digunakan untuk mengkategorikan tingkat pengetahuan remaja putri menjadi:

- a. Baik: 8–10
- b. Cukup: 6–7
- c. Kurang: ≤ 5

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan data berupa data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada responden penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mencari data langsung dari remaja putri yang diambil sebagai responden penelitian. Berikut ini langkah-langkah pengambilan data oleh peneliti:

1. Peneliti meminta surat izin etik penelitian ke KEPK Fakultas Ilmu Kesehatan.
2. Peneliti meminta surat pengantar penelitian ke pihak Universitas Ngudi Waluyo untuk memperoleh perizinan penelitian.
3. Menyerahkan atau mengajukan surat permohonan izin peneliti yang sudah didapat dari kampus kepada pihak Puskesmas Sekatak sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta metode penelitian yang akan digunakan.
4. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti menentukan populasi dan sample yang dijadikan responden dalam penelitian untuk pengambilan data.
5. Setelah sampel dipilih, peneliti melakukan penjelasan kembali mengenai, maksud, tujuan dan metode penelitian yang akan dilakukan pada responden, jika responden setuju maka dapat dijadikan sampel dan melakukan *informed consent*.
6. Peneliti menyampaikan informasi tentang cara mengisi kuesioner, dengan waktu pengisian kuesioner 5 menit

7. Setelah responden mengisi kuesioner atau menyelesaikan wawancara, peneliti memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi tanpa mempengaruhi jawaban responden.
8. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisis oleh peneliti

G. Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan tahapan setelah data berhasil dikumpulkan. Tujuan dari pengelolaan data adalah agar informasi dari data yang sudah dikumpulkan dapat disampaikan dengan tepat, mudah, dan akurat (Hasnidar, 2020).

1. Editing

Edit digunakan untuk menampilkan data yang ada pada layar kerja (*Data editor*) serta digunakan sebagai pengisian data baru ataupun merubah data yang sudah ada sebelumnya (Andy Muharry, 2021).

2. Scoring

Menilai skor pada setiap jawaban kuesioner untuk memudahkan pengolahan data.

a. Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi

1) Skor pernyataan positif (*favourable*):

jawaban benar diberi kode 1

jawaban salah diberi kode 0

2) Skor pernyataan negatif (*unfavourable*):

jawaban benar diberi kode 0

jawaban salah diberi kode 1

3. *Coding*

- a. Ialah suatu kegiatan untuk memberikan sebuah kode pada jawaban yang sudah terkumpul. *Coding* digunakan untuk mempermudah pengelolaan data statistik. Pada tahaan *Coding* ini peneliti memasukkan jawaban tersebut ke dalam kode yang sudah direcanakan Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi:

Baik diberi kode 3

Cukup diberi kode 2

Kurang diberi kode 1

4. *Entry* (memasukan data)

Jawaban dioleh dengan “kode” yang dimasukkan ke “*software*” computer yaitu SPSS (Natotmodjo, 2012).

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Penelitian ada atau tidaknya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan (Natotmodjo, 2012).

6. Menyusun data (*tabulating*)

Suatu kegiatan dalam menggolongkan data serta menyusun data yang sudah di *coding* atau ke dalam master data. Hal ini dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan komputer dan laptop yang ada umumnya menggunakan progam Microsoft Excell atau SPSS (Hasnidar, 2020).

H. Etika Penelitian

Etika dalam melakukan penelitian sangat diperlukan. Sebab, etika yang baik akan menuntun kepada hal-hal yang baik, terutama pada saat melakukan penelitian. Etika berasal dari bahasa Yunani, yang mengandung

banyak arti, antara lain : adat, kebiasaan, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Pengertian etika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk, dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) dalam kelompok sosial. (A. S. Sukmawati et al., 2023) Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam penelitian sebagai berikut.

1. *Self determination*

Responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela.

2. *Privacy/confidentiality*

Responden dijaga ketat yaitu dengan cara merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari mereka hanya untuk kepentingan penelitian.

2. *Anonymity*

Selama kegiatan penelitian nama dari responden tidak digunakan sebagai gantinya peneliti menggunakan nomor responden.

3. *Informend Consent*

Seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi subjek penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.

4. *Protection from discomfort*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman. peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak nyaman selama penelitian, responden berhak untuk mengundurkan diri sebagai responden.

I. Analisis Data

Analisis data digunakan sebagai kesimpulan dari data yang sudah terkumpul dari yang sederhana sampai yang sulit. Tahapannya sendiri dapat dilihat dari segi jumlah variabel yang dianalisis serta dari segi tujuan data yang dianalisis. Persiapan dengan meneliti nama serta identitas kemudian memeriksa isi lembar pengumpulan data. yakni : Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan oleh satu variabel dengan perhitungan seberapa besar masalah dengan statistic. Di dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui presentasi tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi (Hasnidar, 2020)

Persentase = jumlah bagian /Jumlah total responden x 100%